

Edukasi Hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah serta kolesterol pada masyarakat Kelurahan Jati Karya, Binjai sebagai upaya preventif penyakit komorbid Covid-19

Wiryanto, Embun Suci Nasution*, Aminah Dalimunthe, & Ade Sri Rohani

Universitas Sumatera Utara

* embun@usu.ac.id

Abstrak. Kurangnya pemahaman mengenai hipertensi dan pencegahannya di masyarakat serta masih kurangnya pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol sehingga perlu dan pentingnya dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pencegahan terhadap penyakit komorbid Covid-19. Salah satu cara mencegah penyakit komorbid Covid-19 adalah melakukan edukasi tentang hipertensi, gejala/tanda dan pencegahan terhadap hipertensi sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang hipertensi dan dapat mencegah menderita penyakit hipertensi, sekaligus dilakukan pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol pada masyarakat di kelurahan Jati Karya, kecamatan Binjai Utara dan hal ini merupakan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode yang dilakukan berupa training dengan metode Cara Belajar Peserta Aktif (CBPA) dan dilakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol, serta kegiatan monitoring dan evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis pre-test dan post-test berdasarkan uji T-test diperoleh adanya peningkatan pengetahuan pasien secara signifikan ($p < 0,05$).

Kata kunci: hipertensi; covid-19; penyakit komorbid; tekanan darah; kolesterol

Abstract. Lack of understanding of hypertension and its prevention in the community and still lack of health checks such as blood pressure and cholesterol checks so that the need and importance of community service in order to prevent comorbid diseases Covid-19. One way to prevent Covid-19 comorbid disease is to educate about hypertension, symptoms / signs and prevention against hypertension so that the public knows more about hypertension and can prevent suffering from hypertension, as well as free health checks that include blood pressure and cholesterol checks in the community in Jati Karya village, North Binjai sub-district and this is the purpose of this community service activity. Active Participant Community Based conducted in the form of training with the Active Participants Learning method and conducted health examinations including blood pressure and cholesterol checks, as well as monitoring and evaluation activities of community service. The results of the pre-test and post-test analysis based on the T-test showed a significant increase in patient knowledge ($p < 0.05$).

Keywords: hypertension; covid-19; comorbid diseases; blood pressure; cholesterol

To cite this article: Wiryanto., E. S.Nasution., A. Dalimunthe., & A. S. Rohani. 2021. Edukasi Hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah serta kolesterol pada masyarakat Kelurahan Jati Karya, Binjai sebagai upaya preventif penyakit komorbid Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement 3*: 457-463.
<https://doi.org/10.31258/unricsce.3.457-463>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah yang diukur menggunakan tensimeter diperoleh hasil tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Almisbah, 2008; Ratnaningtyas & Djatmiko, 2011). Menurut Kosasih dan Hassan (2013) menyatakan bahwa di kalangan masyarakat angka kejadian hipertensi semakin meningkat setiap tahun, hipertensi termasuk penyakit seumur hidup yang harus tetap dijaga tekanan darahnya (Kosasih & Hassan, 2013). Hipertensi disebut *the silent killer* karena pengobatannya seringkali terlambat (Fitrianto et al, 2014). *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwasannya dari 50% penderita hipertensi diketahui hanya 25% mendapat pengobatan tetapi hanya 12,5% diantaranya diobati dengan baik (WHO, 2012). Prevalensi hipertensi berdasarkan wawancara pada usia ≥ 18 tahun menurut Riskesdas tahun 2018, Sumatera Utara berada pada urutan ke-21 di Indonesia. Prevalensi hipertensi di Sumatera Utara sebesar 29,19% tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga Kesehatan dari riwayat minum obat hanya sebesar 5,52%. Prevalensi hipertensi di Medan sebesar 25,21% dan yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dari riwayat minum obat hanya sebesar 4,97% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Binjai, hipertensi termasuk ke dalam salah satu penyakit sepuluh terbanyak di Kota Binjai pada tahun 2017. Data Kominfo Kota Binjai menyebutkan bahwa Kecamatan Binjai Utara merupakan zona merah terhadap paparan Covid-19 (Dinas Kominfo Kota Binjai, 2020). Kota Binjai adalah salah satu kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara, terletak 22 km di sebelah barat ibu kota Provinsi Sumatera Utara, Medan. Wilayah Kota Binjai seluas 90,23 km² diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang dengan topografi berupa dataran. Kota Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Binjai Selatan, Binjai Kota, Binjai Timur, Binjai Utara, dan Binjai Barat dengan 37 kelurahan dan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 219.145 jiwa. Salah satu kelurahan yang ada di kota Binjai adalah kelurahan Jati Karya, kecamatan Binjai Utara merupakan kelurahan yang terletak di Jl. Tengku Amir Hamzah No. 680, Jati Karya, Binjai Utara, Kota Binjai (Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan Kota Binjai 2021).

Hipertensi adalah salah satu penyakit komorbid Covid-19 dan masih kurangnya informasi kesehatan terkait hipertensi dan pencegahannya pada masyarakat di kelurahan Karya Jati, Binjai serta pemeriksaan kesehatan (seperti pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol) sehingga tim tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Karya Jati, Binjai ini. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat Binjai mengenai hipertensi dan pencegahannya dan masih kurangnya kegiatan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan pada masyarakat di kelurahan Karya Jati, Binjai dalam rangka pencegahan penyakit komorbid Covid-19.

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi yaitu tahu akan arti penyakit hipertensi, penyebab-penyebab hipertensi, gejala yang sering muncul dan pentingnya melakukan pengobatan teratur dan terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang serta mengetahui bahaya yang akan ditimbulkan jika tidak minum obat (Pramestutie, 2016). Salah satu faktor penting lainnya untuk keberhasilan terapi pada penderita hipertensi adalah kepatuhan, yaitu dengan mengontrol tekanan darah pasien. Ketidakpatuhan merupakan salah satu faktor utama penyebab kegagalan dalam terapi pengobatan, rendahnya dukungan sosial dan permasalahan kognitif pada penderita hipertensi (Ayuchecaria, Dkk., 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait hal ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Balasubramanian (2018) di India menyatakan tingkat pengetahuan tinggi dan patuh minum obat pada pasien hipertensi (52,3%); pengetahuan buruk dan tidak patuh pasien (62,8%); pengetahuan tinggi dan tidak patuh (37,2%); sebagian besar pasien memiliki kepatuhan tinggi (46%); dan kepatuhan rendah (41,3%) (Balasubramanian, 2018). Penelitian Matavhan (2018) di Bali pengetahuan pasien hipertensi tentang hipertensi dimana tingkat pengetahuan tinggi (48,0%); sedangkan tingkat pengetahuan rendah (52,0%); sementara pasien mempunyai kepatuhan rendah terhadap minum obat hipertensi (70%); dan pasien mempunyai kepatuhan tinggi (30%) (Mathavan, 2018). Penelitian Tambunan (2019) di Medan menyatakan pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi berpengetahuan tinggi (35,0%); pengetahuan cukup (60,0%); dan pengetahuan rendah (5,0%). Pasien mempunyai kepatuhan tinggi (20,0%); sedangkan pasien mempunyai kepatuhan rendah (80,0%) (Tambunan, 2019). Tingginya prevalensi hipertensi dan rendahnya pasien yang terdiagnosis serta pengetahuan tentang hipertensi yang sedang dan kepatuhan minum obat yang rendah sangat rentan terjadi risiko kejadian hipertensi dengan komplikasi lainnya dan kematian dini yang dapat membahayakan pasien hipertensi.

Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang hipertensi dan pencegahannya dan memfasilitasi masyarakat dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol dalam rangka pencegahan penyakit komorbid Covid-

19. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Profesor Mengabdikan dan target yang ingin dicapai adalah semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan pencegahannya serta masyarakat mendapatkan pemeriksaan kesehatan yakni pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol gratis dalam rangka pencegahan penyakit komorbid Covid-19.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Cara Belajar Peserta Aktif (CBPA). Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan pencegahannya, pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan kolesterol, peningkatan daya saing (sumber daya manusia) dan tata nilai masyarakat dalam bidang kesehatan.

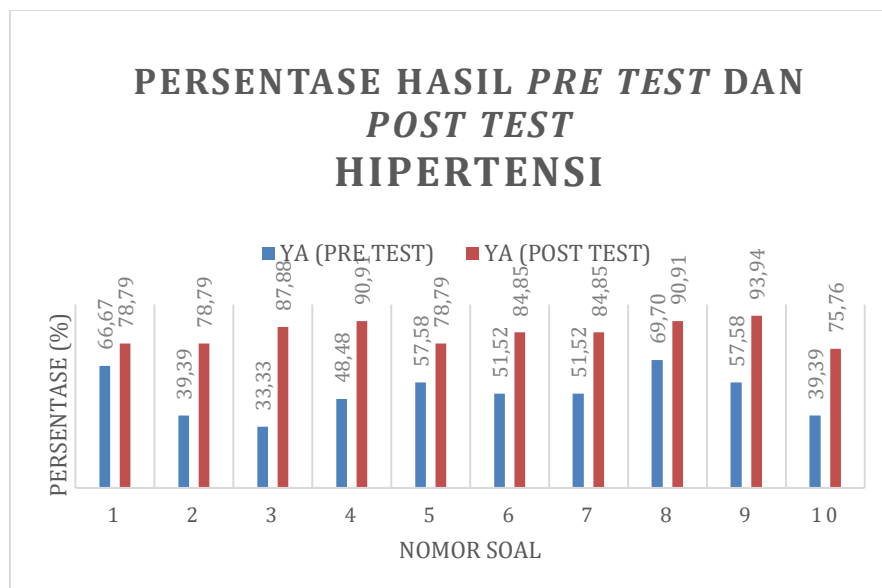
METODE PENERAPAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Cara Belajar Peserta Aktif (CBPA) yang merupakan pengembangan dari metode Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Pendekatan CBSA menuntut keterlibatan mental siswa terhadap bahan yang dipelajari. CBSA adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dengan harapan siswa memperoleh pengalaman belajar secara maksimal, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendekatan CBSA menuntut keterlibatan mental yang tinggi sehingga terjadi proses mental yang berhubungan dengan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui proses kognitif pembelajar akan memiliki penguasaan konsep dan prinsip. Konsep CBSA yang dalam bahasa Inggris disebut *Student Active Learning* (SAL) dapat membantu pengajar meningkatkan daya kognitif pembelajar. Kadar aktivitas pembelajar masih rendah dan belum terprogram. Akan tetapi dengan CBSA para pembelajar dapat melatih diri menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Tidak untuk dikerjakan di rumah tetapi dikerjakan di kelas secara bersama-sama (Depdiknas, 2003); (Komalasari, K., 2010). Metode ini dikembangkan kepada peserta yang merupakan masyarakat. Edukasi yang diberikan adalah mengenai hipertensi, gejala-gejala hipertensi, hal-hal apa yang dilakukan untuk mencegah menderita hipertensi, tatalaksana hipertensi dan edukasi terkait penyakit Covid-19 dimana hipertensi merupakan salah satu penyakit komorbid pada penyakit Covid-19 sehingga masyarakat mengetahui, memahami dan bisa mencegah dari menderita penyakit hipertensi dan Covid-19. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi melalui *pre-test* dan *post-test*. Peserta mengisi *pre-test* sebelum edukasi diberikan, kemudian peserta mengisi *post-test* setelah mendapatkan edukasi sehingga rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* diuji secara statistik dengan uji *T-test*. Selain edukasi terkait hipertensi dan pencegahannya, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol sehingga pasien tahu untuk memeriksa tekanan darah dan kolesterol secara berkala dalam rangka pencegahan dan deteksi penyakit hipertensi.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu sumber informasi dan wadah belajar bagi masyarakat kelurahan Jati Karya, kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Kondisi masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui tentang hipertensi dan gejalanya, serta hipertensi sebagai penyakit komorbid Covid-19 menjadi salah satu faktor penting terkait dengan penyebaran jumlah masyarakat yang terdampak Covid-19. Selain itu, masyarakat yang memiliki risiko hipertensi juga belum mengetahui langkah-langkah pengenalan dan pencegahan penyakit hipertensi sehubungan dengan masih luasnya paparan Covid-19. Penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui Cara Belajar Peserta Aktif, kegiatan ini memberi semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari masyarakat dalam membahas hipertensi dan kaitannya dengan Covid-19.

Masyarakat yang ikut dalam kegiatan dinilai tingkat pengetahuannya dengan memberikan kuesioner sebagai *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi melalui *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan uji *T-Test*, diperoleh adanya peningkatan pengetahuan pasien tentang hipertensi yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) dapat dilihat pada Gambar 1.



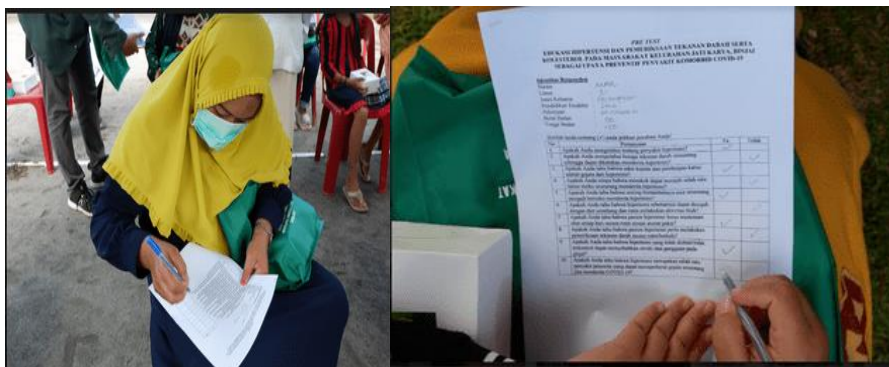
Gambar 1. Persentase hasil *pre-test* dan *post-test*

Pre-test dan *post-test* yang diberikan terdiri dari pengetahuan tentang hipertensi (soal nomor 1), tanda/gejala (soal nomor 2), tekanan darah di atas nilai normal dikategorikan hipertensi (soal nomor 3), faktor risiko hipertensi (soal nomor 4 dan 5), pencegahan hipertensi (soal nomor 6, 7, 8), pengetahuan tentang hipertensi yang tidak terkontrol (soal nomor 9), dan hipertensi sebagai salah satu penyakit komorbid Covid-19 (soal nomor 10). Berdasarkan hasil yang diperoleh, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang hipertensi (78,79%); tanda/gejala hipertensi (78,79%); pengetahuan tentang tekanan darah di atas nilai normal dikategorikan hipertensi (87,88%); faktor risiko hipertensi (84,85%); pencegahan hipertensi (90,91%), pengetahuan tentang hipertensi yang tidak terkontrol (93,94%), akibat hipertensi yang tidak terkontrol (93,94%), dan peningkatan pengetahuan hipertensi sebagai salah satu penyakit penyerta yang dapat memperberat gejala seseorang jika menderita Covid-19 (75,76%).

Peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini dimana kegiatan ini mendorong peserta ikut berinteraksi selama kegiatan berlangsung menjadikan penyampaian ilmu pengetahuan yang diberikan memberi dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah 40 orang dan beberapa peserta berusia lanjut yang tidak menutup kemungkinan berisiko menderita hipertensi. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini menjadikan kegiatan yang solutif bagi masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, pencegahan, tatalaksana terapi dan khususnya sebagai salah satu penyakit komorbid Covid-19. Meskipun demikian, masyarakat tetap memerlukan dukungan moril di tengah pandemi Covid-19 ini yang menjadi suatu tantangan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.



Gambar 2. Lurah Jati Karya, Kota Binjai memberikan kata sambutan



Gambar 3. Pre-test



Gambar 4-6. Pemaparan edukasi tentang hipertensi



Gambar 6-7. Pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan kolesterol



Gambar 8. Berfoto bersama peserta, lurah dan kepala lingkungan Jati Karya, Kota Binjai

KESIMPULAN

Edukasi tentang hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah serta kolesterol melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan metode Cara Belajar Peserta Aktif (CBPA) ini memberikan dampak positif kepada peserta dimana pengetahuan masyarakat diketahui meningkat tentang hipertensi, tanda/gejala, pencegahan, dan peningkatan pengetahuan hipertensi sebagai salah satu penyakit penyerta yang dapat memperberat gejala seseorang jika menderita Covid-19 sehingga masyarakat mengetahui langkah-langkah apa

yang harus diambil terkait dengan risiko dan penanganan hipertensi dan dikaitkan dengan pencegahan terpapar dari Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan ini dengan nomor surat perjanjian penugasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skim Profesor Mengabdikan Dana Non PNBPU USU T.A. 2021 Nomor: 188/UN5.2.3.2.1/PPM/2021, Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, serta lurah dan kepala lingkungan Jati Karya, Kota Binjai, Binjai dan fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almisbah, Z. (2008). *Penatalaksanaan hipertensi non farmakologi dalam penurunan angka kejadian stroke*. Dipetik 14 Oktober 2012: <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/ed03084249.pdf>
- Ayuchecaria, N., Khairah S. N., & Feteriyani R. (2018). Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin. Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 234-242.
- Balasubramanian, A., Nair S.S., Rakesh P.S., & Leelamoni K. (2018). Adherence to treatment among hypertensives of rural Kerala, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*. 7(1), 64-69.
- Depdiknas. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dinas Kominfo Kota Binjai. (2020). Peta Persebaran Covid-19. <http://binjaimelawancovid19.binjaikota.go.id/>
- Fitrianto H, Azmi S, & Kadri H. (2014). Penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi esensial di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kosasih., & Hassan, I. (2013). *Patofisiologi Klinik*, Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.
- Mathavan, J., & Ngurah, G. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas kintamani I, Bangli-Bali. *Intisari Sains Medis*. 8(3): 176-180.
- Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan. Kota Binjai. <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-sedang/91> [diakses 16 September 2021].
- Ratnaningtyas, Y & Djatmiko, W. (2011). Hubungan kepribadian tipe d dengan kejadian hipertensi di rsud prof. dr. margono soekardjo. *Mandala of Health*, 5(2).
- Tambunan, M. I. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Hipertensi di Apotek Lestari 3 Sunggal Medan Tahun 2019*. [skripsi]. Medan: Institut Kesehatan Helvetia.
- WHO. (2012). *Non communicable disease in Indonesia: A profile New Delhi*. Geneva: World Health Organization.